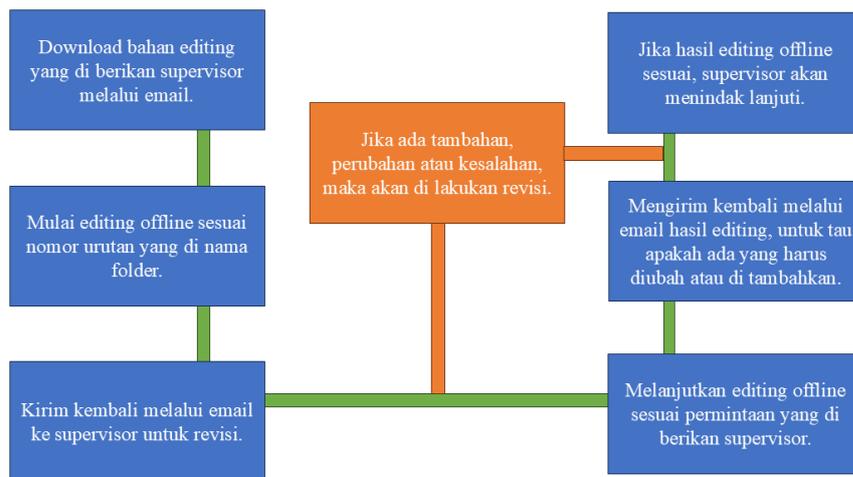


### BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Alur kerja aktivitas magang track 2 ini sangat berkaitan dengan hasil proses kerja *shooting* dan *talent*. Dimana penulis bertanggung jawab sebagai *editor offline* yang bekerja untuk mengedit video setelah proses shooting, dan diberikan kepada supervisor untuk ditindaklanjuti ke proses berikutnya. Posisi kedudukan penulis adalah posisi kedudukan yang diberikan supervisor, untuk digunakan setiap hari dalam membantu pembuatan video.



Gambar 3.1 Alur kerja penulis

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Hal pertama yang penulis lakukan adalah mendownload hasil shooting video, yang dikirimkan oleh Supervisor melalui email untuk penulis lakukan *editing offline*. Setelah melakukan mendownload bahan editing, penulis memulai pengeditan *video offline* sesuai nomor urut file yang tertera. Kemudian, video yang

telah melewati proses edit akan di berikan kepada Supervisor melalui email. Dalam editing video penulis sering melakukan revisi, yang dikarenakan perubahan permintaan, penambahan/pengurangan, dan talent . Apabila Semua hasil edit telah selesai, maka penulis mengirim kembali untuk di cek oleh Supervisor melalui email. Apabila hasil editing video di setuju oleh Supervisor, maka video akan ditindak lanjuti oleh Supervisor. Namun, bila ada terjadi perubahan, penambahan atau pengurangan, maka penulis akan melakukan revisi.

### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Dalam melakukan pelaksanaan kerja magang track 2 tentunya berhubungan atau berkaitan dengan jurusan yang diambil oleh penulis di Universitas Multimedia Nusantara. Penulis berkesempatan bekerja sebagai *Editor Offline* dalam project video, yang dikerjakan oleh penulis. Biasanya penulis tidak diberikan *deadline* untuk membuat sebuah video untuk mengerjakannya, karena seringnya ada perubahan yang mengharuskan revisi. Penulis biasanya dapat mengerjakan *Editing Video Offline* sekiranya 3 sampai 5 hari tanpa revisi.

#### 3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Berikut tanggung jawab yang penulis memiliki sebagai *editor offline*, memproduksi video selama satu bulan. Adapun paparan *daily task assignment* sebagai berikut:

Tabel 3.2.1 Tabel tugas yang dilakukan di PT. Usaha Jaya Primatek  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

01-01-2024	Editing Video 1	06.00-19.00
02-01-2024	Editing Video 1	06.00-19.00
03-01-2024	Editing Video 1	06.00-19.00

04-01-2024	Editing Video 1	06.00-19.00
05-01-2024	Editing Video 1	06.00-19.00
06-01-2024	Editing Video 1	06.00-19.00
07-01-2024	Editing video dan membuat laporan	07.00-22.59
08-01-2024	Editing Video 1	06.00-19.00
09-01-2024	Editing Video 1	06.00-19.00
10-01-2024	Editing Video 1	06.00-19.00
11-01-2024	Editing Video 1	06.00-19.00
12-01-2024	Editing Video 1	06.00-19.00
13-01-2024	Editing Video 1	06.00-19.00
14-01-2024	Membuat laporan dan Editing Video	09.05-23.04
15-01-2024	Editing Video 1	06.00-19.00
16-01-2024	Editing Video 1	06.00-19.00
17-01-2024	Editing Video 1	06.00-19.00
18-01-2024	Editing Video 1	06.00-19.00
19-01-2024	Editing Video 1	06.00-19.00
20-01-2024	Editing Video 1	06.00-19.00
21-01-2024	Membuat laporan dan Editing Video	06.09-21.02

22-01-2024	Editing Video 1	06.00-19.00
23-01-2024	Editing Video 1	06.00-19.00
24-01-2024	Editing Video 1	06.00-19.00
25-01-2024	Editing Video 1	06.00-19.00
26-01-2024	Editing Video 1	06.00-19.00
27-01-2024	Editing Video 1	06.00-19.00
28-01-2024	Membuat laporan dan Editing Video	07.38-21.01
29-01-2024	Editing Video 1	06.00-19.00
30-01-2024	Editing Video 1	06.00-19.00
31-01-2024	Editing Video 1	06.00-19.00

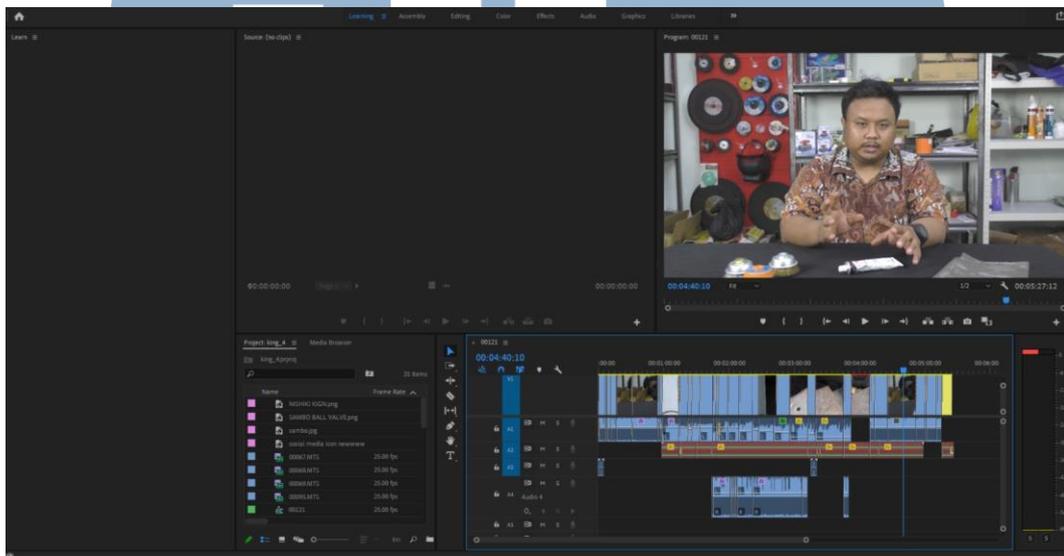
### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

Dalam melakukan pelaksanaan kerja magang track 2 tentunya berhubungan atau berkaitan dengan jurusan yang diambil oleh penulis di Universitas Multimedia Nusantara. Penulis berkesempatan bekerja sebagai *Editor Offline* dalam project video, yang dikerjakan oleh penulis. Biasanya penulis tidak diberikan *deadline* untuk membuat sebuah video untuk mengerjakannya, karena seringnya ada perubahan yang mengharuskan revisi. Penulis biasanya dapat mengerjakan *Editing Video Offline* sekiranya 3 sampai 5 hari tanpa revisi.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

### 3.2.2.1 Editing Video Offline

Penulis diberikan bahan editing oleh supervisor yang telah dinamai dengan angka, untuk memudahkan penulis dan mengetahui urutan penyusunan. Hal ini karena, video yang dibuat harus berurutan dengan file yang telah diurutkan. *Editing offline* yang dilakukan adalah memilih adegan yang mau di gunakan, memotong bagian yang tidak diperlukan, memilih adegan yang tidak ada terjadi kesalahan pada *take* dan *scene*.

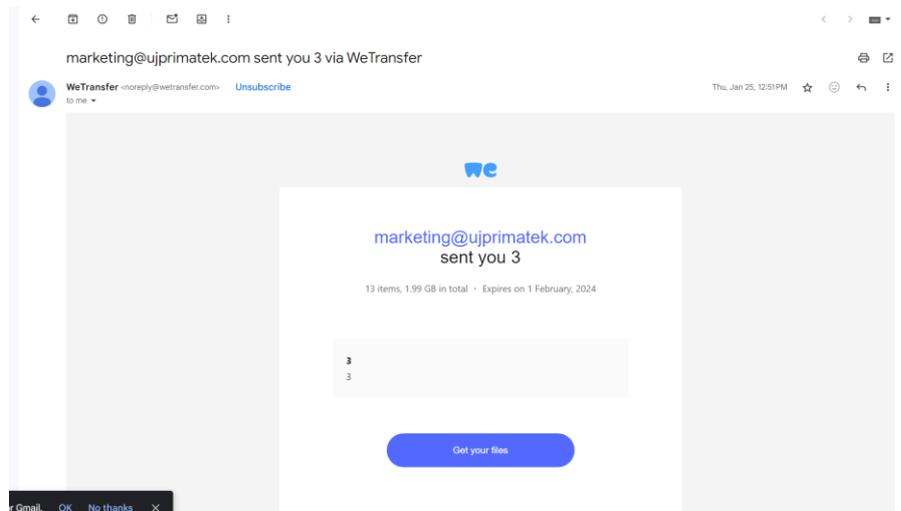


Gambar 3.2.2.1 Proses editing offline

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

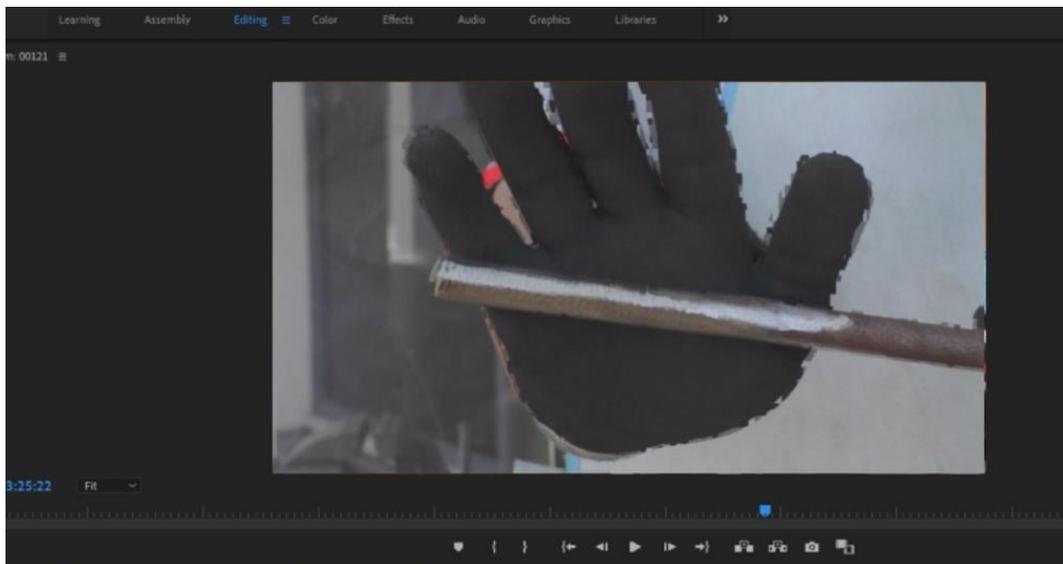
Lalu setelah selesai melakukan editing video offline, penulis mengirim kembali untuk dilakukan revisi menggunakan email WeTransfer . Data yang dikirimkan oleh supervisor selama revisi dikirim menggunakan email WeTransfer yang dikirimkan ke Google mail penulis. Data yang dikirimkan telah terkompres menjadi bentuk link yang siap untuk di unduh.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.2.2.1 Proses pengiriman data menggunakan email  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selama masa *editing offline* berlangsung, banyak error yang ditemukan seperti gambar yang blur, kebocoran dan talent yang melakukan kesalahan. Apabila error ditemukan saat masa *editing offline* dan tidak adanya cadangan, penulis biasa melaporkan pada supervisor agar segera dilakukan tindakan.



Gambar 3.2.2.1 Error blur yang ditemukan saat melakukan proses edit  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.2.2.1 Kebocoran yang di temukan saat melakukan proses edit  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

### 3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Penulis mendapatkan beberapa kendala saat melakukan editing video. Kendala ini karena, perusahaan PT. Usaha Jaya Primatek bukanlah bergerak dalam dunia film dan tidak memiliki alat yang seharusnya. Kendala yang dialami sebagai berikut:

1. Tidak adanya tolak ukur seperti *storyboard*.
2. Permasalahan pada talent sering terlihat bingung saat berbicara yang membuat panjang durasi, tetapi sulit untuk menentukan posisi bagus untuk *cut*.
3. Seringnya terjadi error, seperti blur pada video.
4. Video yang talent lakukan hanya 1 macam, tetapi memakan durasi yang panjang.

Kendala ini sering menjadi menjadi bahan untuk revisi utama. Mayoritas kesalahan berasal talent, dan hasil pengambilan video. Untuk hasil yang lebih

maksimal biasanya penulis menanyakan kepada supervisor, mengenai detail yang harus diperhatikan seperti durasi.

### **3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Penulis tentu menemukan banyaknya masalah yang harus diselesaikan, sehingga sangat perlu untuk penulis menganalisa agar dapat menemukan solusi terbaik.

Berikut solusi-solusi yang penulis dapatkan dari menganalisa masalah:

1. Biasanya penulis akan menjadikan nomor file yang telah diberikan sebagai tolak ukur, namun bila kurang jelas penulis akan menanyakan kepada supervisor.
2. Apabila penulis menemukan video peragaan dan video yang menjelaskan hal yang sama, maka penulis menggabung video menjadi peragaan dengan audio penjelasan agar durasi lebih singkat. Penulis akan menanyakan supervisor kembali agar bisa menemukan jalan keluar yang lebih cepat.
3. Apabila penulis menemukan error seperti blur pada video, maka penulis akan mencari pengganti video cadangan. Penulis akan berdiskusi dengan supervisor agar mendapatkan video pengganti secepatnya, bila penulis tidak menemukan video cadangan.
4. Apabila penulis menemukan video talent yang sedang memperagakan satu hal dengan durasi yang panjang, biasanya penulis akan mempercepat durasi video agar menjadi lebih pendek.

Dalam mencari solusi, tentu akan lebih baik bila kita mendiskusikan masalah-masalah yang ada pada supervisor agar mendapatkan solusi dengan lebih cepat. Mendiskusikan masalah dengan supervisor juga akan membuat penulis mendapatkan solusi permasalahan yang lebih baik dan meyakinkan.